BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan Jenis penelitian yang diguanakan dalam penelitian ini adalah "explanatory reseach" dengan kata lain penelitian penjelasan (*explanatory research*) digunakan untuk menjelaskan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis. Menurut Sugiyono (2022) metode penelitian kuantitatif sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah Inspektorat Kota Batu yang Berada didalam Balai Kota Among Tani Jl. Panglima Sudirman No.507, Pesanggrahan, Kec. Batu, Kota Batu, Jawa Timur

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting, menurut Amin, Garancang, et al., (2023) populasi tidak hanya jumlah yang ada pada subjek yang dipelajari, namun meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek tersebut. Hal tersebut juga berkesinambungan dengan penelitian menurut Adnyana (2021) yang mana Populasi merupakan keseluruhan dari kumpulan elemen yang memiliki sejumlah karakteristik umum, yang terdiri dari bidang-bidang untuk di teliti. Atau, populasi adalah keseluruhan kelompok dari orang-orang, peristiwa atau barang-barang yang diminati oleh peneliti untuk diteliti. Adapun populasi dari penelitian ini yakni Pegawai Inspektorat Kota Batu dengan populasi 41 Pegawai.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya diperiksa atau diteliti serta dianggap sebagai yang mewakili seluruh populasi, oleh karena itu Supardi (1993) menyatakan sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan subyek penelitian sebagai "wakil" dari para anggota populasi. Pengambilan sampel atau sampling pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode probability sampling yaitu sampling jenuh atau sensus. Pengertian sampling jenuh yaitu merupaka teknik penentuan sampel ketika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016). Berdasarkan Teknik sampling yang digunakan di atas, maka sampel dalam penelitian ini terdiri dari 41 pegawai sesuai dengan jumlah populasi.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan yakni berupa data kuantitatif yang didapatkan dari pegawai Inspektorat Kota Batu. Menurut Sugiyono (2021) metode kuantitatif diartikan sebagai metode yang dilandasi pada filsafta positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

2. Sumber Data

Jenis sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama (Yulianti dan Utomo, 2022). Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer yang disebarkan oleh peniliti berupa kuisioner.

E. Teknik Pengambilan Data dan Pengukuran Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan bantuan penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan metode pengumpulan data primer menggunakan metode survei untuk memperoleh opini responden (Isti Pujihastuti, 2010). Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengirimkan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner survey berbasis web dapat digunakan oleh surveyor untuk mengumpulkan data tanpa terbatas ruang dan waktu, sehingga responden dapat mengisi kuesioner yang diberikan oleh surveyor kapanpun dan dimanapun secara online melalui website (Fatimah, Wirnawa, et al., 2020).

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup karena jawaban sudah tersedia dan pengukuran menggunakan skala likert. Menurut Kurniawati dan Judisseno (2020) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Indikator ini kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item yang menjadi instrument, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap item dalam alat dijawab dengan menggunakan skala likert, mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju, dapat berupa kata-kata, dan setiap jawaban dapat dinilai dalam bentuk skor, antara lain:

Sangat Setuju = 5

Setuju = 4

Netral = 3

Tidak Setuju = 2

Sangat Tidak Setuju = 1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dapat dirancang dalam bentuk checklist atau metode pilihan ganda.

F. Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang dapat ditentukan oleh seorang peneliti dengan cara tertentu untuk mendapatkan informasi tentangnya dan kemudian dibuat suatu kesimpulan (Hufron dan Maulana,

2022). Sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh pengaruh beban kerja dan *job insecurity* terhadap komitmen organisasi, maka penulis mengklasifikasikan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi beban kerja (X1) dan *job insecurity* (X2) sebagai variabel *independent*, sedangankan komitmen organisasi (Y) sebagai variabel *dependen*.

Agar variabel yang telah ditentukan dapat diukur secara tepat maka diperlukan pendefinisian operasional setiap variabel nya. Menurut Sugiyono (2016) Variabel penelitian pada dasarnya merupakan elemen yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi guna memperoleh data dan informasi yang nantinya akan digunakan dalam proses penarikan kesimpulan.

Variabel penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas penelitian ini yaitu:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Beban Kerja (X1)	Beban kerja merupakan suatu tuntutan kerja dan target kerja yang harus diselesaikan yang menyebabkan ketegangan dalam diri seorang pekerja sehingga hal ini akan menjadikan kinerja para pegawai berjalan secara tidak maksimal.	Menurut Putra dan Achmad (2023) Terdapat 3 indikator yaitu : 1. Target yang harus dicapai 2. kondisi pekerjaan 3. standar pekerjaan
Job Insecurity (X2)	*Job insecurity* mencerminkan serangkaian keyakinan pegawai tentang potensi kemungkinan terjadinya peristiwa negatif di lingkungan kerja Inspektorat kota Batu.	Menurut Syamsul, et al., (2020) indikator *job insecurity* adalah sebagi berikut: 1. Tingkat ancaman yang dirasakan pegawai 2. Munculnya perisitiwa-peristiwa negatif 3. Tingkat kepentingan-kepentingan yang dirasakan oleh pegawai 4. Powerlessness atau ketidakberdayaan

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Komitmen Organisasi (Y)	Komitmen Organisasi merupakan Antusiasme individu dalam mengenali peran dan sumbangannya terhadap organisasi tercermin melalui pemahaman dan penerimaan visi serta misi perusahaan, serta kesediaan serta keinginan untuk mempertahankan hubungan jangka panjang dengan Inspektorat Kota Batu.	Indikator yang dipergunakan untuk melihat Komitmen Organisasi menurut Rahmad, et al., (2020) adalah : 1. Kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap nilai nilai dan tujuan organisasi, 2. Kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh – sungguh atas nama organisasi, 3. Keinginan untuk mempertahankan keanggotaan dalam organisasi

G. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengecekan validitas digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner tersebut benar atau tidak. Suatu faktor dianggap valid apabila nilai corrected item-total correlation melebihi 0,5. Seperti yang telah dikatakan Dewi et al., (2022) Validitas menjelaskan seberapa baik data yang dikumpulkan dapat mencakup area investigasi yang sebenarnya. Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan pengukuran (Puspasari dan Puspita, 2022). Kuesioner yang valid dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejuh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan (Sugiono, 2020). Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila

dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2005). Metode yang digunakan adalah Cronbach's Alpha, yaitu metode yang menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur suatu sikap atau perilaku. Kriteria instrumen penelitian dianggap reliabel menurut teknik alpha cronbach jika koefisien reliabilitasnya melebihi 0,6.

H. Uji Asumsi Klasik

Dalam uji asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 25 yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

   Uji Normalitas digunakan untuk mengevaluasi apakah distribusi data populasi mengikuti pola normal. Tujuan utamanya adalah untuk menilai apakah variabel dalam model regresi mengikuti distribusi normal atau tidak (Luh et al,non.). Pengujian normalitas dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana distribusi skor hasil pengukuran dapat dianggap normal. Oleh karena itu, jika data tidak mengikuti distribusi normal, penggunaan rumus statistik tertentu menjadi tidak dapat diterapkan. Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov melibatkan langkah-langkah berikut:

   a. Jika signifikasi > 0.05 maka terdeteksi distribusi normal.

   b. Jika signifikasi < 0.05 maka terdeteksi distribusi tidak normal.

2. Uij Multikolinieritas

   Pengujian multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah didalam model regresi tersebut ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas. Diagnosa secara sederhana terhadap tidak adanya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu data dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila jika nilai tolerance

diatas >0,1 dan mempunyai VIF dibawah <10 (Mala, Iwan Kurniawan, et,.al. 2022).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menentukan apakah terdapat variasi yang tidak seragam pada residual antar pengamatan dalam model ini. Homoskedastisitas merujuk pada situasi di mana varian residual tetap konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, sementara heteroskedastisitas merujuk pada perubahan varian tersebut. Sebuah model yang baik adalah model yang tidak mengalami heteroskedastisitas.

Dalam pengujian heteroskedastisitas ini, metode Rank Sperman digunakan dengan kriteria bahwa model dianggap bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi atau sig (2-tailed) lebih besar dari alpha, yaitu 0,05 atau 5% (Mala, Kurniawan, et, al,. 2022).

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sutisna (2020) analisis data merupakan tahapan yang tidak dapat dihindari bagi seorang peneliti ketika menyelesaikan proyek penelitiannya. jenis data yang digunakan pada penelitian berupa data kuantitatif maka teknik analisis data yang akan digunakan juga menggunakan teknik analisis kuantitatif. Kegiatan analisis data penelitian merupakan bagian dari beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam suatu penelitian. Kegiatan analisis data tentunya dilakukan setelah data terkumpul dari lapangan. Data diambil dari responden dengan menggunakan instrument dalam penelitian kuantitatif bisanya menggunakan angket (kuesioner) atau test.

Analisis data digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang memudahkan dalam memahami dan menginterpretasikan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode :

1. Rentang Skala

Rentang skala adalah alat untuk mengukur dan mendiskripsikan masing-masing variabel penelitian mengunakan rentang skala dengan rumus menurut Husein (2011) yaitu :

$$r\,s = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala

N = jumlah sampel

M = jumlah alternatif jawaban

Dari rumus di atas maka di dapatkan rentang skala sebagai berikut:

RS = $\frac{41(5-1)}{5}$ =$\frac{164}{5}$=32,8

Berdasarkan hasil perhitungan di atas di peroleh hasil rentang skala sebesar 32,8, maka tinggi rendahnya hasil pengukuran dari tiap variabel yang di teliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Rentang Skala

Rentang Skala	**Beban Kerja**	***Job Insecurity***	**Komitmen Organisasi**
41-73	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
74-106	Rendah	Rendah	Rendah
107-139	Sedang	Sadang	Sadang
140-172	Tinggi	Tinggi	Tinggi
173-204	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

2. Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menguji dampak dari dua atau lebih variabel independen (variabel penjelas) terhadap satu variabel dependen. Model ini menyiratkan bahwa terdapat relasi linier tunggal antara variabel dependen dan masing-masing variabel predictor. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah Beban Kerja dan *Job Insecurity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Komitmen Organisai. Proses analisis regresi dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Data yang digunakan untuk diregresi kan adalah hasil kuesioner yang telah disebar.

Selanjutnya output SPSS akan digunakan untuk memformulasikan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta(X1) + \beta(X2) + e$$

Keterangan :

Y = Komitmen Organisasi

a = Konstanta

β = Koefisien regresi

X1 = Beban Kerja

X2 = *Job Insecurity*

e = variabel pengganggu (error)

Selanjutnya, persamaan tersebut perlu diuraikan untuk memahami pengaruh yang dimiliki oleh variabel independen terhadap variabel dependen.

J. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk menentukan apakah variabel bebas memiliki dampak yang signifikan pada variabel terikat, oleh karena itu, diperlukan pemeriksaan terhadap hipotesis yang telah diajukan. Metode yang digunakan dalam hal ini adalah sebagai berikut:

a. Uji T

Metode ini digunakan untuk menguji dampak dari setiap variabel bebas secara individual atau untuk menentukan variabel mana yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap tingkat produktivitas pegawai Ghozali (2013). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian t :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok. H1a : Beban kerja (X1) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (Y) pada Inspektorat Kota Batu. H1o : Beban kerja (X1) tidak memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap komitmen organisasi (Y) pada Inspektorat Kota Batu. H2a : *Job insecurity* (X2) memiliki pengaruh negatif terhadap komitmen

organisasi (Y) pada Inspektorat Kota Batu. H2o : *Job insecurity* (X2) tidak memiliki pengaruh negatif terhadap komitmen organisasi (Y) pada Inspektorat Kota Batu.

Keterangan :

Hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nol (Ho)

2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
3. Membandingkan tingkat signifikan (α = 0,05) dengan tingkat signifikan t yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria : Nilai signifikan t < 0,05 hipotesis nol (H1o atau H2o) ditolak dan hipotesis alternatif (H1a atau H2a) diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikan t > 0,05 maka hipotesis nol (H1o atau H2o) diterima dan hipotesis alternatif (H1a atau H2a) ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independen secara individu dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan thitung dengan ttabel dengan kriteria sebagai berikut :
   a. Jika $ttabel < thitung < ttabel$ maka hipotesis nol (H1o atau H2o) diterima dan hipotesis alternatif (H1a atau H2a) ditolak. Artinya, variabel Beban kerja atau *Job Insecurity* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Komitmen Organisasi.
   b. Jika $thitung > ttabel$ atau $thitung < ttabel$ maka hipotesis nol (H1o atau H2o) ditolak dan hipotesis alternatif (H1a atau H2a) diterima. Artinya, variabel Beban kerja atau *Job Insecurity* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Komitmen Organisasi.

b. Uji F

Metode ini digunakan untuk menguji signifikansi dan koefisien regresi secara kolektif, dan pengujian statistik uji F digunakan dalam konteks ini. Uji F yang signifikan menunjukkan bahwa sejumlah besar variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan secara nyata oleh variabel bebas secara bersama-sama, dan bukan hanya hasil kebetulan sesuai dengan (Ghozali, 2013). Berikut adalah langkah-langkah dalam melakukan pengujian F :

1. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing kelompok
   H1a: Beban Kerja dan *Job Insecurity* secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Komitmen Organisasi. H1o: Beban Kerja dan *Job Insecurity* tidak memiliki pengaruh terhadap Komitmen Organisasi.
2. Menentukan tingkat signifikan yaitu sebesar 5% (0,05)
3. Membandingkan tingkat signifikan (α = 0,05) dengan tingkat signifikan F yang diketahui secara langsung dengan menggunakan program SPSS dengan kriteria : Nilai signifikan F < 0,05 berati H1o ditolak dan H1a diterima, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Nilai signifikan F > 0,05 berati H1o diterima dan H1a ditolak, hal ini artinya bahwa semua variabel independent secara serentak dan signifikan tidak mempengaruhi variabel dependen.
4. Membandingkan Fhitung dengan Ftabel dengan kriteria sebagai berikut ; Hipotesis nol (H1o) diterima dan hipotesis alternatif (H1a) ditolak jika $-Ftabel < Fhitung < Ftabel$. Artinya, variabel Beban Kerja dan *Job Insecurity* secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Komitmen Organisasi. Hipotesis nol (H1o) ditolak dan hipotesis alternatif (H1a) diterima jika $Fhitung > Ftabel$ atau $Fhitung < -Ftabel$. Artinya variabel Beban Kerja dan *Job Insecurity* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel Komitmen Organisasi.